

KERJASAMA *MALACCA STRAIT PATROL* DALAM MENGATASI PEMBAJAKAN DI SELAT MALAKA

PERIODE 2011-2014

Choirun Nisa Rahmawati

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kerjasama yang dijalin oleh Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand dalam kerangka *Malacca Strait Patrol* untuk mengatasi masalah pembajakan di Selat Malaka. Sejak dibentuk kerjasama pada tahun 2004, angka pembajakan sempat mengalami penurunan. Namun kemudian serangan pembajakan kembali terjadi pada tahun 2011 hingga tahun 2014. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan suatu permasalahan “bagaimana kerjasama Malacca Strait Patrol dalam menghadapi kasus pembajakan di Selat Malaka periode 2011-2014?”. Penelitian ini bersifat kualitatif dan didukung oleh teori-teori dan data-data yang diinterpretasikan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah. Teori yang digunakan adalah keamanan maritim, kerjasama keamanan dan konsep pembajakan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh keempat negara belum cukup maksimal dalam mengatasi permasalahan pembajakan di Selat Malaka. Hal ini dapat dilihat dari data terjadinya pembajakan yang dikeluarkan oleh *International Maritime Organization* (IMO) yang kembali mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga tahun 2014 dan mencapai angka lebih dari 67 kasus. Dalam hal ini masih banyak persoalan-persoalan yang dialami oleh keempat negara MSP, sehingga membuat kerjasama ini tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya untuk jangka waktu yang panjang.

Kata Kunci: Selat Malaka, Pembajakan, Kerjasama Keamanan.

***MALACCA STRAIT PATROL COOPERATION IN DEALING
WITH PIRACY IN THE MALACCA STRAIT***

PERIOD 2011-2014

Choirun Nisa Rahmawati

ABSTRACT

This study draws on this agreement by Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand in the Malacca Strait Patrol framework to address the problem of piracy in the Straits of Malacca. Since the partnership was formed in 2004, had decreased piracy rates. But then piracy attacks occurred in the year 2011 to 2014. Thus, in this study formulated a problem of "how the Malacca Strait Patrol cooperation in dealing with cases of piracy in the Malacca Strait 2011-2014 period?". This study is qualitative and supported by theories and the data are interpreted obtain answers to the formulation of the problem. The theory used is maritime security, cooperative security, and the concept of piracy. There search concludes that cooperation undertaken by the four countries is not enough to overcome the problem of piracy in the waterway. It can be seen from the data piracy issued by the International Maritime Organization (IMO) that returns increased from 2011 to 2014 and reached more than 67 cases. In this case there are still many problems experienced by the four countries of MSP, thus making this cooperation is not running as well as it should be for a long period of time.

Keywords: Strait of Malacca, Piracy, Cooperative Security.